

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai variasi dialek bahasa Jawa di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan bahwa bahasa yang ada di Desa Weru mempunyai variasi bahasa Jawa dialek Lamongan. Ada 3 bentuk variasi bahasa yang ditemukan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yaitu variasi bentuk fonem, variasi bentuk morfem, dan variasi bentuk kalimat.

1. Variasi Bentuk Tuturan Fonem

Hasil penelitian di Desa Weru pada variasi bentuk tuturan fonem ditemukan terdapat kosa kata dalam bentuk jenis kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan partikel. Kata kerja meliputi penggunaan fonem /e/ menjadi /a/, penggunaan fonem /g/ dan /o/ menjadi /d/ dan /i/, penggunaan fonem /u/ menjadi /o/, penggunaan fonem /k/ menjadi /g/, penggunaan fonem /d/ menjadi /g/,

penggunaan fonem /k/ menjadi /g/, penggunaan fonem /n/ dan /l/ menjadi /k/, penggunaan fonem /k/ menjadi /w/, penggunaan fonem /ng/, penggunaan fonem /i/ menjadi pengurangan fonem /i/, dan penggunaan fonem /n/ menjadi pengurangan fonem /n/. Kata benda meliputi penggunaan fonem /u/ menjadi /o/, penggunaan fonem /c/ menjadi /j/, penggunaan fonem /m/ menjadi /n/ dan /g/, penggunaan fonem /a/ menjadi pengurangan fonem /a/, penggunaan fonem /n/ menjadi pengurangan fonem /n/, dan penggunaan fonem /k/ menjadi pengurangan fonem /k/. Kata sifat meliputi penggunaan fonem /b/ menjadi /p/. Kata keterangan meliputi penggunaan fonem /d/ menjadi /g/, dan penggunaan fonem /b/ menjadi /p/. Partikel meliputi penggunaan fonem /l/ menjadi /d/.

2. Variasi Bentuk Morfem

Hasil penelitian di Desa Weru pada variasi bentuk tuturan morfem ditemukan terdapat kosa kata dalam bentuk jenis kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan. Dari hasil penelitian pada variasi bentuk tuturan morfem juga

ditemukan bahwa terdapat beberapa kosa kata yang penuturannya hampir sama hanya dan ada kosa kata yang penuturannya memang berbeda.

3. Variasi Bentuk Kalimat

Hasil penelitian di Desa Weru pada variasi kalimat ditemukan bahwa tuturan kalimat yang digunakan oleh masyarakat Weru ada perbedaan dengan masyarakat Lamongan secara umum baik dari segi gaya bahasa maupun intonasi titinada

Adanya perbedaan-perbedaan tuturan yang digunakan oleh masyarakat Desa Weru bukan berarti masyarakat ini mempunyai dialeknya sendiri. Tuturan yang digunakan oleh masyarakat Desa Weru dapat dinamakan sebagai variasi bahasa dialek Lamongan. Dapat dikatakan demikian karena bila masyarakat Weru berkomunikasi di luar desa atau dengan mitra tutur yang berasal dari Lamongan masih bisa dipahami mengenai tuturan yang disampaikan. Perbandingan kata atau kalimat yang digunakan pada pembahasan merupakan tuturan yang disampaikan oleh masyarakat Lamongan pada umumnya. Dengan ini dapat dibuktikan bahwa bahasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Weru Paciran memang

mempunyai ciri atau karakteristik yang menjadi identitas mereka sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang variasi bahasa Jawa dialek Lamongan di Desa Weru Kecamatan Paciran dapat dijadikan sumbangsi kosa kata bahasa baru sebagai pengetahuan atau pembelajaran mengenai bentuk variasi bahasa Jawa yang ada di Lamongan.
2. Adanya penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca atau pengajar untuk meningkatkan kualitas bahasa, khususnya yang berhubungan dengan ilmu sosiolinguistik,
3. Pada penelitian ini tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang lebih dalam mengenai variasi atau ragam bahasa Jawa dialek Lamongan pada wilayah yang sama atau berbeda. Bila penelitian dilakukan di wilayah yang sama, fokus penelitian yang diambil perlu menggunakan fokus penelitian yang berbeda.